



**PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP MAHASISWI DI PERGURUAN
TINGGI DAN TINJAUANNYA DARI PERSPEKTIF NILAI KEMANUSIAAN
DALAM SILA KEDUA PANCASILA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

MARIANUS LODOSIUS HAMAN

NPM: 19.75.6628

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2022/2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Marianus Lodosius Haman
2. Npm : 19.75.6628
3. Judul : Pelecehan Seksual terhadap Mahasiswi di Perguruan Tinggi dan Tinjauannya dari Perspektif Nilai Kemanusiaan dalam Sila Kedua Pancasila

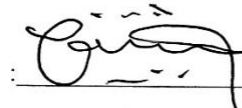
4. Pembimbing:

1. Dr. Puplius Meinrad Buru

: 

(Penanggung Jawab)

2. Gregorius Nule, Drs. Lic.

: 

3. Ferdinandus Sebo, S. Fil. Lic.

: 

5. Tanggal Diterima

: 12 Februari 2022

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui:

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

::

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

28 Maret 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Puplius Meinrad Buru

2. Gregorius Nule, Drs. Lic.

3. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marianus Lodosius Haman

NPM : 19.75.6628

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP MAHASISWI DI PERGURUAN TINGGI DAN TINJAUANNYA DARI PERSPEKTIF NILAI KEMANUSIAAN DALAM SILA KEDUA PANCASILA ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua Karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 28 Maret 2023

Yang Menyatakan



Marianus Lodosius Haman

KATA PENGANTAR

Pelecehan seksual terhadap mahasiswi merupakan perkara pelik yang dihadapi dalam dunia dewasa ini. Kendati demikian, kasus pelecehan seksual terhadap mahasiswi semakin marak terjadi di perguruan tinggi. Kedudukan mahasiswi sebagai makhluk yang perlu dihormati dan dijunjung tinggi direduksi dalam mentalitas laki-laki yang angkuh. Mahasiswi dijadikan alat pemuas kebutuhan libidinal laki-laki. Namun, sayangnya kasus ini terjadi di perguruan tinggi yang mana dalam perspektif masyarakat menjadi tempat ideal membentuk dan menciptakan generasi yang bermoral, bermartabat dan profesionalitas. Kenyataan ini tentunya menimbulkan persoalan paradoksal. Pada titik tertentu, pihak berwajib dan instansi kampus perlu menyusun dan mengentaskan kasus pelecehan seksual terhadap mahasiswi. Di sisi lain, kampus menutup kasus pelecehan seksual terhadap mahasiswi demi nama baik kampus.

Kasus pelecehan seksual terhadap mahasiswi di perguruan tinggi melahirkan program dan paradigma berpikir dari pelbagai pihak. Program tersebut nyata dalam Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2021 yang membahas tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi. Undang-Undang ini merupakan mekanisme kerja dari Permendikbudristek dalam mengentaskan kasus pelecehan seksual terhadap perempuan di perguruan tinggi. Selain itu, perlu ada paradigma berpikir dalam mengentaskan kasus pelecehan seksual terhadap mahasiswi di perguruan tinggi. Paradigma berpikir itu termaktub dalam sila kedua Pancasila yang secara eksplisit membahas tentang nilai kemanusiaan. Nilai kemanusiaan menjadi tolok ukur dalam mengentaskan kasus pelecehan seksual. Pengentasan kasus pelecehan seksual terhadap mahasiswi tidak hanya bersifat konseptual belaka, tetapi perlu ada pengejawantahan dari nilai kemanusiaan agar membentuk masyarakat yang bermoral dan bermartabat. Aplikasi nilai kemanusiaan dalam kehidupan bersama, khususnya laki-laki akan membentuk perilaku yang menjunjung tinggi nilai kesetaraan dan kebebasan. Hal ini bertendensi pada tindakan menghormati dan menjunjung tinggi kemanusiaan mahasiswi. Karena itu, karya ilmiah ini dirumuskan dengan judul,

“PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP MAHASISWI DI PERGURUAN TINGGI DAN TINJAUANNYA DARI PERSPEKTIF NILAI KEMANUSIAAN DALAM SILA KEDUA PANCASILA.”

Penulis menyadari campur tangan dari pelbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Penulis pertama-tama bersyukur atas kasih Tuhan yang telah menginspirasi dan membantu penulis melalui bimbingan Roh Kudus-Nya. Penulis juga perlu mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak berikut. *Pertama*, Gregorius Nule, Drs., Lic., selaku dosen pembimbing, karena kebaikan dan ketulusannya beliau bersedia mendampingi saya dengan menyumbangkan ide-ide cemerlang dan catatan kritis yang bijak. *Kedua*, Dr. Puplius Meinrad Buru, selaku dosen penguji yang bersedia menguji karya ilmiah saya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis demi menambah wawasan penulis. *Ketiga*, kedua orangtua tercinta, Bapak Laurensius Hamat dan Mama Martha Lija, dan kaka Susana Jiman, Patrisius Haman, Mariana Siti, dan adik Virgula Mutiara Jaya dan Theodora Idus dan semua keluarga besar, sahabat dan kenalan yang dengan cinta dan kasih sayang mendukung penulis. *Keempat*, Biara Kamilian yang telah mendidik dan membantu penulis dengan menyediakan sarana dan prasarana, seperti buku-buku dan komputer, dan juga saudara sekomunitas yang mana dengan cara masing-masing telah memberikan semangat dan doa kepada penulis. *Kelima*, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menyediakan sarana dan prasarana, seperti buku-buku, jurnal-jurnal, dan lain-lain, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis dengan hormat mempersembahkan skripsi ini untuk almamater tercinta IFTK Ledalero, Ordo Kamilian, keluarga, dan setiap orang yang akan membacanya. Penulis juga menyadari kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini. Karena itu, segala kritikan, masukan, dan saran yang berguna untuk penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan oleh penulis.

Ledalero, 28 Maret 2023

Penulis

ABSTRAK

Marianus Lodosius Haman, 19.75.6628. **Pelecehan Seksual terhadap Mahasiswi di Perguruan Tinggi dan Tinjauannya dari Perspektif Nilai Kemanusiaan dalam Sila Kedua Pancasila.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penulisan skripsi ini mempunyai rumusan masalah utama dan masalah turunan. Masalah utama skripsi ini adalah bagaimana fenomena pelecehan seksual terhadap mahasiswi di perguruan tinggi dientaskan melalui perspektif nilai kemanusiaan dalam sila kedua Pancasila. Masalah turunan skripsi ini adalah bagaimanakah perspektif atau konsep nilai kemanusiaan dalam sila kedua Pancasila, dan bagaimanakah fenomena pelecehan seksual terhadap mahasiswi di perguruan tinggi. Selain itu, skripsi ini mempunyai beberapa tujuan. *Pertama*, memperoleh gelar Sarjana Filsafat di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. *Kedua*, menjelaskan bagaimana nilai kemanusiaan dalam sila kedua Pancasila berkontribusi dalam mengentaskan kasus pelecehan seksual terhadap mahasiswi di perguruan tinggi. *Ketiga*, mengetahui dan memahami perspektif nilai kemanusiaan dalam sila kedua Pancasila. *Keempat*, mengetahui dan memahami fenomena pelecehan seksual terhadap mahasiswi di perguruan tinggi. *Kelima*, memberikan sumbangsih akademis terhadap seluruh civitas akademis di seluruh tanah air dalam rangka mengentaskan kasus pelecehan seksual terhadap mahasiswi di perguruan tinggi. *Keenam*, memberikan opsi solutif sekaligus tindakan preventif demi terciptanya lingkungan kampus yang aman dan bebas dari persoalan pelecehan seksual terhadap mahasiswi.

Skripsi ini ditulis dengan metode kepustakaan atau penelitian kualitatif. Tema-tema yang dikaji dalam skripsi ini adalah nilai kemanusiaan dalam sila kedua Pancasila, kasus pelecehan seksual dan mahasiswi di perguruan tinggi. Penulis mengumpulkan data sekunder yang berhubungan dengan tema-tema tersebut dari pelbagai sumber, seperti buku-buku, artikel, jurnal, majalah dan sumber lainnya.

Berdasarkan hasil studi kepustakaan dapat dijelaskan bahwa adanya relevansi perspektif nilai kemanusiaan dalam sila kedua Pancasila terhadap kasus pelecehan seksual yang dialami mahasiswi di perguruan tinggi. Perspektif nilai kemanusiaan dalam sila kedua Pancasila meliputi kesetaraan dan kebebasan, hak asasi manusia, martabat manusia dan pengakuan identitas diri. Konsep dalam sila kedua Pancasila menjadi sesuatu yang urgen dalam mengentaskan kasus pelecehan seksual terhadap mahasiswi di perguruan tinggi. Pendasaran pada sila kedua Pancasila yakni membangun kesadaran moral, membangun gerakan anti-kekerasan terhadap perempuan, interpretasi pandangan agama katolik, tindak pidana pelecehan seksual dan penegakan hukum. Konsep-konsep ini menjadi basis dalam mengentaskan kasus pelecehan seksual terhadap mahasiswi di perguruan tinggi.

Kata kunci: Nilai Kemanusiaan, Pancasila, Pelecehan Seksual, Mahasiswi, Perguruan Tinggi.

ABSTRACT

Marianus Lodosius Haman, 19.75.6628. Sexual Harassment of Female Students in Higher Education and Its Review from the Perspective of the Humane Values in the Second Precept of Pancasila. Thesis. Faculty of Philosophy, Institute of Philosophy and Creative Technology, Ledalero. 2023.

The writing of this thesis has a formulation of the main problem and derivative problem. The main problem of this thesis is how the phenomenon of sexual harassment against female students in universities is addressed through the perspective of the humane values in the second precept of Pancasila. The problem derived from this thesis is what is the perspective or concept of the humane values in the second precept of Pancasila, and what is the phenomenon of sexual harassment against female students in universities.

In addition, this thesis has several purposes: *first*, to obtain a bachelor degree in philosophical studies at the Institute of Philosophy and Creative Technology, Ledalero; *second*, to explain how the humane values in the second precept of Pancasila contribute in alleviating the cases of sexual harassment against female students in universities; *third*, to know and understand the perspective of the humane values in the second precept of Pancasila; *fourth*, to know and understand the phenomenon of sexual harassment against female students in universities; *fifth*, to provide academic contributions to the entire academic community throughout the country in the context of alleviating the cases of sexual harassment against female students in universities; *sixth*, to provide solutive options as well as preventive measures which can create a campus environment that is safe and free from problems of sexual harassment against female students.

This thesis is written with the literature method or qualitative research. The themes studied in this thesis are the humane values in the second precept of Pancasila, cases of sexual harassment and female students in universities. The writer collects the secondary data related to the themes from various sources, such as books, articles, journals, magazines and other sources.

Based on the results of the literature study, it can be explained that there is relevance of the perspective of the humane values in the second precept of Pancasila to cases of sexual harassment experienced by female students in universities. The perspective of the humane values in the second precept of Pancasila includes equality and freedom, human rights, human dignity and recognition of self-identity. The concept in the second precept of Pancasila is something that is urgent in alleviating cases of sexual harassment against female students in universities. The basis for the second precept of Pancasila is building moral awareness, a nonviolence movement against women, interpreting Catholic views, criminal acts of sexual harassment, and law enforcement. These universities.

Keywords: Humane Values, Pancasila, Sexual Harassment, College Students, Higher Education.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penulisan.....	11
1.4 Metode Penulisan.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP MAHASISWI DI PERGURUAN TINGGI.....	13
2.1 Gambaran Umum tentang Perguruan Tinggi	13
2.2 Pengertian Pelecehan Seksual	17
2.3 Data tentang Kasus Pelecehan Seksual terhadap Mahasiswi di Perguruan Tinggi	19
2.4 Sebab-Sebab Pelecehan Seksual terhadap Mahasiswi di Perguruan Tinggi	22
2.4.1 Minimnya Pendidikan moral	22
2.4.2 Kurangnya Penghargaan terhadap Harkat dan Martabat Manusia	24
2.4.3 Perkembangan Alat Teknologi Informasi dan Komunikasi	25
2.4.4 Adanya Relasi Tuan dan Hamba.....	27
2.4.5 Faktor Sosial Budaya	29
2.4.6 Kurangnya Pengendalian Hasrat Seksual	31
2.5 Bentuk-Bentuk Pelecehan Seksual terhadap Mahasiswi di Perguruan Tinggi.....	33
2.5.1 Pemerkosaan	34
2.5.2 Percabulan	36
2.5.3 Pemaksaan perkawinan	38
2.6 Dampak-Dampak Negatif Pelecehan Seksual terhadap Mahasiswi di Perguruan Tinggi.....	38
2.6.1 Dampak terhadap Fisik.....	39
2.6.1.1 Hilangnya Martabat Kesucian Mahasiswi.....	39
2.6.1.2 Kehamilan yang Tidak Diinginkan	39
2.6.1.3 Penularan Penyakit Seksual.....	40
2.6.2 Dampak Psikologis	40
2.6.2.1 Perasaan Traumatis.....	41
2.6.2.2 Perasaan Kecewa.....	41
2.6.2.3 Tidak Menerima Diri.....	42

2.6.2.4 Bunuh Diri	43
2.6.3 Dampak Sosial.....	43
2.6.3.1 Dampak terhadap Masyarakat.....	43
2.6.3.2 Dampak terhadap Kampus.....	44
2.7 Kesimpulan	44

**BAB III NILAI FILOSOFIS SILA KEDUA PANCASILA DALAM
MENYIKAPI MASALAH PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP
MAHASISWI DI PERGURUAN TINGGI 47**

3.1 Nilai Filosofis Sila Kedua Pancasila	47
3.1.1 Pengertian Nilai Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab.....	48
3.1.2 Kesetaraan dan Kemerdekaan	51
3.1.2.1 Martabat Manusia	54
3.1.2.2 Hak Asasi Manusia	56
3.1.3 Kesetaraan, Kebebasan, dan Diskursus Identitas Diri	61
3.1.4 Gagasan Kesetaraan dan Kebebasan Beridentitas Diri di Indonesia	63
3.1.4.1 Ir. Soekarno: Kemanusiaan dan Identitas Diri	64
3.1.4.2 Moh. Hatta: Pengakuan Jati Diri, Kemanusiaan dan Perdamaian.....	66
3.1.5 Kontekstualisasi Nilai Kemanusiaan di Indonesia	68
3.2 Tinjauan Sila Kedua Pancasila dalam Menyikapi Masalah Pelecehan Seksual terhadap Mahasiswi di Perguruan Tinggi	70
3.2.1 Sila Kedua Pancasila dan Pendidikan Moral.....	70
3.2.2 Sila Kedua Pancasila dan Membangun Gerakan Anti-Kekerasan terhadap Mahasiswi	73
3.2.3 Sila Kedua Pancasila dan Interpretasi Pandangan Agama Katolik	75
3.2.4 Sila Kedua Pancasila dan Tindakan Pidana terhadap Pelaku Pelecehan Seksual.....	77
3.2.5 Sila Kedua Pancasila dan Penegakan Hukum	81
3.3 Kesimpulan	84

BAB IV PENUTUP 86

4.1 Kesimpulan	86
4.2 Catatan Kritis.....	92
4.3 Usul Saran.....	94
4.3.1 Kepada Perguruan Tinggi	95
4.3.2 Kepada Mahasiswi di Perguruan Tinggi	95
4.3.3 Kepada Masyarakat.....	96
4.3.4 Kepada Pejuang Feminisme	96
4.3.5 Kepada Komnas HAM	97
4.3.6 Kepada Penegak Hukum	97
4.3.7 Kepada Pelaku Pelecehan Seksual	98

DAFTAR PUSTAKA 99

